

INTISARI

Potensi air Waduk Sermo pada awalnya ditujukan sebagai layanan irigasi dan air baku/ bersih. Namun demikian dalam perkembangannya genangan yang ditimbulkan telah cukup menarik untuk dimanfaatkan. Sektor perikanan, perahu pariwisata, pemancingan, dan lainnya adalah contoh bentuk pemanfaatan genangan yang dapat diusahakan. Aset yang berupa sabuk hijau pun demikian menarik untuk dimanfaatkan. Oleh karena itu perlu dibuat kebijakan dasar model pemanfaatan Waduk Sermo sehingga nilai gunanya menjadi optimal. Untuk mendapatkan keoptimalannya, perlu dirumuskan kriteria-kriteria yang akan digunakan sebagai pedoman. Demikian pula alternatif pemanfaatan terpilih juga diperlukan untuk disajikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pengelolaan.

Analisa dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan penelusuran visi dan misi pembangunan Waduk Sermo. Tahap berikutnya adalah dirumuskannya kriteria-kriteria pokok yang akan digunakan sebagai alat pengukur keoptimalan alternatif. Melalui teknik korespondensi terhadap masyarakat pengguna, dapat ditentukan bobot kriteria. Analisa lebih detail untuk menentukan nilai bobot total kriteria dilakukan dengan menyusun matrik perbandingan Analytic Hierarchy Process (AHP). Pada bagian lain, alternatif disusun dengan meminta masukan/ pendapat dari institusi yang berkepentingan. Pendapat dikoleksi dalam bentuk jawaban kuesioner.

Hasil analisa kriteria menggunakan metode proses hierarki (AHP) terhadap kriteria menunjukkan hasil bahwa kriteria Keberlangsungan Nilai Aset (KNA) mendapat skor tertinggi 28,59%; sedangkan alternatif pemanfaatan optimal adalah paket alternatif 2 yang terdiri atas alokasi air baku (80%), alokasi air irigasi (100%), alokasi pemanfaatan genangan (tidak ditarget), dan alokasi pemanfaatan sabuk hijau (100%)

Kata kunci: Waduk Sermo, pengelolaan, metode AHP



ABSTACT

Initially, Sermo Reservoir water potential was recognized as irrigation and water supply resources. As it's developing, the pond of Sermo Reservoir became interesting for other uses i.e. fisheries, recreation and tourist promotion, and fishing area. Green belt around Sermo Reservoir is also such another interesting potential resource to use. Therefore, it needs to conduct basic policy of Sermo Reservoir Use Model to obtain optimal value. In order to pursue the most favorable use, it is necessary to determine criteria for guidance. Chosen alternative use is also needed for consideration to determine management policy.

Analysis was carried out by, first, reviewing vision and mission of Sermo Reservoir development. The next stage was to determine basic criteria that would be used to measure alternative optimality. Correspondence against the consumers can be used to find criteria rate. Arranging AHP pairwise comparison matrix carried out the more detailed analysis that was important to find criteria total rate. In the other section, alternatives were arranged by asking for opinion/entries from regarding institutions. Thus, collected opinion was formed in questioner answer.

Results of criteria analysis using AHP method showed that sustainability of asset value having the highest score 28,59%, meanwhile for optimal use alternative, alternative package 2 which was consisted of water allocation (80%), irrigation allocation (100%), pond use allocation (no target), and green belt use (100%) was chosen.

Keywords: Sermo Reservoir, management, AHP method